

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah transportasi adalah hal yang terkadang dihadapi banyak Negara berkembang dan lebih jauh lagi oleh negara agraris misalnya Indonesia baik di bidang angkutan kota metropolitan dan angkutan wilayah antar kota. Pembuatan kerangka transportasi yang dapat menjamin perkembangan individu maupun barang dagangan tanpa hambatan, murah, aman, cepat serta nyaman merupakan faktor utama peningkatan di bidang transportasi. Transportasi Udara adalah pilihan terbaik saat memilih transportasi dengan standar nyaman, lancar, cepat serta mahir.

Melakukan pembinaan kapasitas disektor Transportasi Udara, maka Ditjen Perhubungan Udara mengeluarkan augmentasi di daerah sebagai asosiasi kekuatan terminal udara yang tersebar di lebih dari 10 wilayah perkotaan di wilayah Indonesia yang terdiri dari kelas utama 1 tempat, kemudian kelas 1 ada 4 tempat serta kelas 2 ada 5 tempat kerja territorial yang tertera pada Peraturan Menteri Nomor 41 Tahun 2011 Bab 8 pasal 52. Kapasitas yang dilakukan oleh otoritas terminal udara sebagai perluasan dari pusat pemerintahan pada wilayah fungsinya tentang Asosiasi dan Tata Kerja Otoritas terminal udara adalah untuk melengkapi kapasitas melakukan pengendalian serta pengelolaan latihan penerbangan di terminal udara sesuai PM Nomor 41 Tahun 2011.

Menjalankan tujuan dari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu mencoba untuk lebih mengembangkan kinerja pegawai secara

maksimal. Tolak ukur dari kinerja pegawai yang maksimal adalah akibat kerja seorang pekerja dalam menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan kewajiban yang diberikan. Kinerja dapat berupa hasil akhir sebagai tenaga kerja dan produk atau sebagai perilaku, kemampuan, keterampilan, jabatan juga kemampuan eksplisit yang membantu pencapaian tujuan. Kinerja merupakan konsekuensi kerja yang dapat diselesaikan oleh seorang individu atau perkumpulan demi mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu (Tika 2013).

Terdapat beberapa hal yang memicu penurunan kualitas kinerja pegawai di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu salah satunya yaitu tuntutan beban kerja dimana terdapat penerbangan yang tidak terjadwal di luar jam operasional dan waktu kerja yang mendesak dimana aktivitas operasional pegawai harus tetap berjalan meskipun tidak ada jadwal penerbangan.

Pada penelitian ini akan mengkaji setting objek pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso dengan penilaian variabel berdasarkan disiplin kerja dan stress kerja terhadap kinerja pegawai.

Kinerja merupakan hasil kerja dalam kualitas dan jumlah yang dicapai oleh seorang pekerja dalam melakukan komitmennya sesuai dengan komitmennya, reaksi yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2013). Dari penjelasan diatas ada beberapa faktor yang dipengaruhi oleh kinerja pegawai dan disiplin kerja adalah salah satunya (Abunawas, dkk 2021).

Disiplin sebagai kondisi ideal untuk menunjang terlaksananya tugas berdasarkan aturan demi mendukung peningkatan kualitas kerja (Sinambela 2018). Kelalaian saat masuk tempat kerja beberapa perwakilan yang sebenarnya belum

menyelesaikan latihan kerja, mungkin karena penyebaran tugas yang timpang. Faktor-faktor agar kedisiplinan dapat dipenuhi di tempat kerja adalah pembagian kerja yang sudah selesai sampai ke yang paling sedikit mewakili atau pejabat sehingga setiap orang dengan sengaja mengetahui apa kewajibannya, cara mewujudkannya, kapan saat memulai kerja maupun menyelesaikannya, dan hasil pekerjaan diperlukan bahkan bertanggung jawab untuk hal itu (Hasibuan 2016). Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil penelitian dari (Astria 2021), menyatakan bahwa kinerja pegawai didasarkan disiplin kerja berpengaruh signifikan pada PT. Angkasa Pura II Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya. Kondisi kerja yang kurang mendukung atau kurang menyenangkan akan menyebabkan penurunan kualitas kinerja pada pegawai dalam hal ini dapat dikatakan stres kerja yang tinggi.

Definisi yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2017) memberikan makna stress sebagai keadaan putus asa, baik secara nyata maupun mental. Stres kerja adalah suatu kondisi unik dimana seorang individu dihadapkan pada pintu terbuka, permintaan atau aset yang berhubungan dengan keadaan alam, keadaan otoritatif dan individu (Robbins dan Judge 2017). Pernyataan diatas di perkuat juga oleh hasil penelitian dari Ryantama (2016) menyatakan bahwa kinerja pegawai didasarkan stress kerja berpengaruh positif dan signifikan pada PT. Angkasa Pura I (Persero), Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

Berdasarkan dari deskripsi latar belakang permasalahan, maka judul untuk penelitian ini adalah Pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap kinerja

pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso sehingga mengenai latar belakang peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Apakah disiplin kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso?

1.2.2 Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso?

1.2.3 Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini merupakan sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso.

1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso.

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasiguncu Poso.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasigunucu

Sebagai referensi bagi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kasigunucu agar selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai karena langsung terhadap potensi pegawai, khususnya mengenai disiplin kerja, stres kerja dan kinerja pegawai.

1.4.2 Bagi Universitas Sintuwu Maroso

Untuk menambah literatur pustaka dibidang sumber daya manusia khususnya mengenai disiplin kerja, stres kerja dan kinerja pegawai.

1.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

